

C

MANFAAT PROGRAM PERBAIKAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

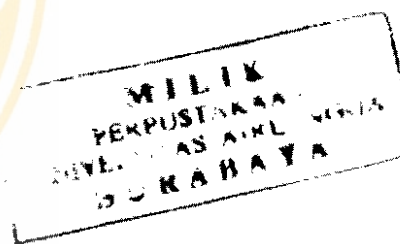
**(Studi Tentang Manfaat Program Perbaikan Lingkungan
Permukiman Melalui C-KIP Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan
Jemur Wonosari)**

SKRIPSI



Oleh :

NOVITRI
NIM : 079213532



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

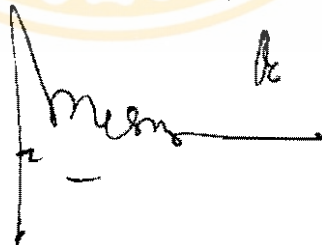
Semester Gasal Tahun 2000 / 2001

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk diujikan.**

Surabaya, 8 Desember 2000

Dosen Pembimbing



Drs. Roestoto Hartoyo P, SU

NIP. 130.783.545

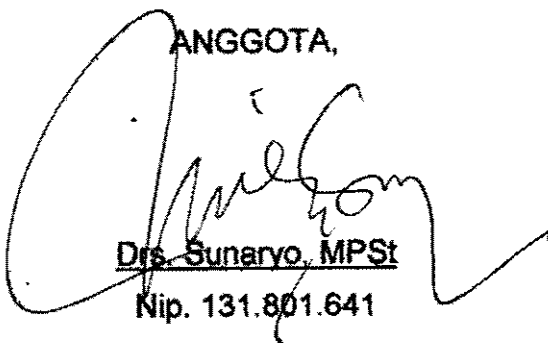
HALAMAN PENGESAHAN

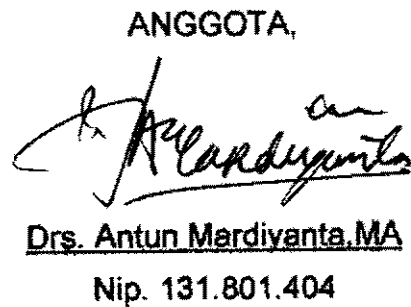
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya pada :

Hari : Senin
Tanggal : 18 Desember 2000
Pukul : 10.00 BBWI
Tempat : Ruang 220

Panitia Penguji terdiri dari :



ANGGOTA,

Drs. Sunaryo, MPSt
Nip. 131.801.641

ANGGOTA,

Drs. Antun Mardiyanta, MA
Nip. 131.801.404

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah untuk menjawab "apakah manfaat program perbaikan lingkungan permukiman dalam mencapai kesejahteraan masyarakat". Hal ini didasarkan fenomena empiris bahwa pelaksanaan perbaikan lingkungan permukiman di Surabaya belum optimal.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif, yang mendeskripsikan fenomena. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara observasi, serta penggunaan dokumen sebagai sumber data sekunder. Wawancara langsung dilakukan terhadap 25 informan dengan teknik pengambilan sampel purposive, yakni atas dasar apa yang diketahui tentang variasi serta elemen yang ada, yang terkait dengan pelaksanaan C-KIP. Observasi dilakukan terhadap sikap/komitmen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya. Serta pada kondisi rumah keluarga sasaran, penggunaan dokumen dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pencapaian C-KIP, baik dari laporan bulanan, maupun buku tentang petunjuk pelaksanaan C-KIP, untuk memeriksa keabsahan data digunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan data hasil wawancara, hasil pengamatan; dan dokumen yang ada. Analisis data dilakukan dengan analisa data kualitatif, karena data yang diperoleh terbanyak kata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya implementasi C-KIP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan namun masih ada beberapa yang menyimpang diantaranya adalah belum sampainya C-KIP secara tepat keluarga sasaran, serta belum maksimalnya realisasi C-KIP dan perkembangan yang ada pada keluarga sasaran.